



---

# PERBAIKAN GIZI

---



Kalo diliat dari strata sosial, bisa dikatakan saya ini masuk dalam kelas golongan orang yang berada. Maksudnya, berada di bawah garis kemiskinan. Hahaha. Yah, namanya juga rakyat jelata, langka banget ngerasain tidur di hotel. Eh, jangankan tidur, masuk ke halaman hotelnya aja udah ngerasa minder. Rasanya nggak pantes gitu orang yang hina dina seperti saya ini menginjakkan kakinya di lantai hotel yang penuh dengan kegemerlapan. (\*halah, bahasanya nggak banget)

Makanya, pas pertama kali dapet kesempatan nginep di hotel, pas ada acara-acara BPS kayak rapat teknis atau pelatihan, wah senengnya bukan main. Pokoknya nggak bisa diungkapkan dengan kata-kata deh. Sebelum berangkat, udah ngebayangin tidur di ruangan ber-AC, nonton acara TV luar negeri, trus makan makanan yang enak-enak. Hmmm, keliatan banget kampungannya ya?

Tiba waktunya sarapan pagi, sodara-sodara. Dengan alasan bahwa hari pertama rapat itu pasti membutuhkan energi yang sangat besar, maka saya memutuskan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas makanan. Perbaiki gizi, kata temen-

temen. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, diambillah hampir semua menu yang dihidangkan oleh pihak hotel.

Mulai dari nasi goreng seafood, ditambah telur dadar, daging ayam, daging ikan (kebayangan, dua daging dalam satu piring?), mie goreng, dan kerupuk udang. Oh iya, cuci mulutnya seperti buah semangka, pepaya, dan melon nggak ketinggalan. Belum lagi roti sama susu hangatnya. Busyet, udah nasi disambung roti. Bule aja kalah kayaknya ya?

Alhasil, bukannya gizi yang meningkat, tapi mules dan sakit perut. Ini bener-bener karma. Itu sarapan pagi kan dibayar pake uang negara alias uang rakyat. Rakyatnya aja sarapan pagi ala kadarnya, lah saya malah sarapan pagi seenaknya. Itu nggak amanah namanya, nggak amanah sama uang rakyat.

Kalo ada yang bilang, “Itu kan udah dibayar per paket, kudu diabisin semuanya. Kalo nggak bakalan mubazir”. Ah, kapasitas perut saya terbatas kok. Lagipula, pihak hotel nggak akan buang makanan yang masih utuh. Iya nggak sih?

Hmmm. Kapok deh berburu makanan pas ada acara di hotel. Makan secukupnya aja, yang penting ada tenaga untuk ngikutin acara. Nggak berlebihan, nggak kekurangan. Kayaknya lebih nyaman kalo gitu kan?

\*\*\*